



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa didik Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Berita untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Dhea Anggita Dwi Aprilia^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

dheanggi54@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tes teks berita dilakukan guna menjamin bahwa alat ukur yang digunakan mampu menilai kemampuan peserta didik dengan tepat serta menghasilkan data yang tetap konsisten. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui validitas dan reliabilitas tes teks berita oleh peserta didik peserta didik menengah pertama. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian evaluatif. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil validasi instrumen oleh dua validator ahli dan hasil uji coba tes pada peserta didik peserta didik menengah pertama. Teknik pengumpulan data menggunakan validasi instrumen dan uji coba tes sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus V aiken untuk menguji validitas, serta rumus KR-20 untuk menguji reliabilitas instrumen. Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks berita menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 4 soal, tinggi 23 soal, cukup 3 soal, dan rendah 1 soal. Sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,65. Jadi secara keseluruhan terdapat 6 soal yang layak digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami teks berita.

Kata kunci – peserta didik, teks berita, uji validitas, reliabilitas tes

Abstract – Validity and reliability tests were conducted on the news text test instrument to ensure that the measurement tool used is capable of accurately assessing students' abilities and producing consistent data. The purpose of this study was to determine the validity and reliability of the news text test among junior high school students. The method applied in this study was a quantitative approach using an evaluative research design. The data in this study were obtained from the results of instrument validation by two expert validators and the results of pilot testing with junior high school students. Data collection techniques included instrument validation and pilot testing, while data analysis techniques utilized the Aiken's V formula to test validity and the KR-20 formula to test the instrument's reliability. The results of the test instrument's suitability for news text material showed that, out of 30 questions, 4 met the "very high" validity criterion, 23 met the "high" criterion, 3 met the "moderate" criterion, and 1 met the "low" criterion. Meanwhile, the reliability score was 0.65. Thus, overall, there are 6 questions suitable for assessing students' ability to comprehend news texts.

Keywords – students, news texts, validity testing, and test reliability

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan warga negara yang sedang meningkatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran. Menurut (Ramli, 2015) peserta didik adalah orang yang akan dipenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut (Hanifa dkk., 2020) peserta didik merupakan makhluk hidup yang sedang berkembang dan bertumbuh. Di sisi lain Bahri, (2024) berpendapat bahwa peserta didik merupakan warga negara yang sedang meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut untuk memahami berbagai jenis teks, salah satunya teks berita.

Teks berita yaitu jenis teks yang berisi tentang informasi atau peristiwa yang bersifat faktual. Menurut Rahman (2017) teks berita ialah teks yang memaparkan tentang peristiwa yang terjadi. Sedangkan Maryani dalam Safi'i (2021) mengatakan teks berita yaitu teks yang membahas kebenaran tentang kejadian yang penting untuk diketahui oleh khalayak umum. Di sisi lain Tim Maestro Eduka (2020) mengatakan bahwa teks berita adalah teks yang menyampaikan peristiwa atau kejadian yang sedang dibicarakan khalayak ramai. Selain memuat informasi yang berisi kebenaran, teks berita juga memiliki susunan atau struktur yang berperan penting dalam penyampaian berita kepada pembaca. Untuk memahami bagaimana informasi dalam teks berita disusun secara sistematis dan mudah dipahami perlu diketahui unsur-unsur yang membentuk struktur pada teks berita.

Struktur dari teks berita terdiri dari judul, kepala, tubuh, serta ekor berita. Menurut (Isodarus dalam Alias, 2024) struktur dari teks berita meliputi tiga unsur yaitu judul berita, inti berita, serta tubuh berita. Sedangkan (Supriyono dan Hasanudin, 2025) berpendapat bahwa struktur dari teks berita meliputi 4 unsur yaitu judul berita, baris berita, teras berita, serta tubuh berita. Disisi lain (Rahmawati, dkk., 2023) mengatakan struktur teks berita terdiri dari dua unsur, yaitu unsur yang berisi informasi penting dan unsur yang berisi informasi tak penting. Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi teks berita dan strukturnya telah layak digunakan, diperlukan uji validitas instrumen sebagai tahap penting dalam penelitian.

Uji validitas yaitu suatu tahap uji yang dilakukan pada isi dari sebuah instrument (Rindiasari, dkk., 2021). Sedangkan menurut (Hikmah dan Muslimah, 2021) uji validitas merupakan tingkat keakuratan data yang dibuat dalam kinerja dan penelitian yang dipaparkan peneliti. Disisi lain (Hajar, dkk., 2026) berpendapat uji validitas merupakan tata cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen tes dalam mengukur aspek yang seharusnya diukur. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan proses pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keakuratan dan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Selain validitas, kualitas suatu instrumen juga ditentukan oleh tingkat reliabilitasnya, karena instrumen yang baik tidak hanya harus bisa mengukur apa yang seharusnya, tetapi juga menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali.

Reliabilitas tes merupakan sederetan alat ukur atau pengukuran yang mempunyai nilai tetap apabila pengukuran dilakukan berulang (Alberida, dkk., 2024). Sedangkan menurut (Soegeng, 2022) reliabilitas tes merupakan separuh

kompetensi dari kemampuan individu cakap. Disisi lain (Sukaji dalam Astuti, 2022) berpendapat bahwa reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu tes dalam memberikan hasil pengukuran yang tetap terhadap objek yang diukur. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan reliabilitas tes merupakan tingkat konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pengukuran yang tetap dan ketika dipakai berulang pada objek atau sasaran yang sama.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian evaluatif yang difokuskan pada penilaian mutu instrumen tes teks berita bagi peserta didik tingkat sekolah menengah pertama. Pusat utama penelitian ditujukan pada analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai indikator kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Penelitian dilakukan melalui tahapan penyusunan instrumen, uji coba soal, analisis validitas, serta pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek di dalam penelitian merupakan peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks berita. Pemilahan subjek menerapkan teknik purposive sampling dengan memperhitungkan perolehan materi pembelajaran yang sesuai dengan instrumen tes. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan keperluan analisis statistik dalam menguji validitas dan reliabilitas soal. Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua orang validator guru bahasa Indonesia. Kedua validator bertugas menilai ketepatan kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterlibatan soal dengan kompetensi pembelajaran teks berita. Hasil validasi dari kedua guru digunakan sebagai dasar perbaikan instrumen sebelum dilakukan uji coba pada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai berupa tes objektif materi teks berita. Soal disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi pemahaman struktur teks berita, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan ketepatan isi dengan kompetensi yang diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan validasi instrumen dan uji coba tes. Di tahap validasi instrumen, data disatukan melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Kedua validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki instrumen tes sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Tahapan selanjutnya dilaksanakan dengan melakukan uji coba instrumen terhadap peserta didik sekolah menengah pertama yang sudah mempelajari materi

teks berita. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal tes sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditetapkan. Hasil pengerjaan peserta didik kemudian disatukan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar peserta didik.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Pengujian validitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan keakuratan instrumen tes dalam mengukur kemampuan peserta didik terkait materi teks berita. Dalam penelitian ini validitas instrumen menggunakan validitas isi yang ditetapkan melalui evaluasi oleh dua validator, yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian tersebut dilakukan dengan memanfaatkan skala Likert berkisar antara skor 1–5. Skala ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Hasil penilaian dari para validator selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus V Aiken untuk menentukan tingkat kevalidan pada setiap butir soal. Butir soal dinyatakan kredibel ketika memperoleh nilai V yang mendekati 1,00, karena nilai tersebut menunjukkan tingginya tingkat kesepakatan antarvalidator terhadap kualitas instrumen. Jika terdapat butir soal yang memiliki tingkat validitas rendah maupun sangat rendah, maka soal tersebut perlu diperbaiki berdasarkan saran dari validator sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Penggunaan rumus ini juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2024) untuk mengukur hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilaksanakan guna menilai tingkatan konsistensi dan kualitas instrumen tes yang digunakan pada materi teks berita. Analisis instrumen meliputi pengkajian tingkat kesukaran butir soal, daya beda soal, serta reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengelompokkan soal ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar berdasarkan proporsi jawaban benar yang diberikan oleh peserta didik. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen digunakan rumus $P = \frac{B}{JS}$ untuk soal pilihan ganda sementara pada soal esai

digunakan rumus yaitu $\text{tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor maksimum soal}}$.

Keterangan: P = Indeks kesukaran
 B = Banyak peserta didik yang menjawab benar
 JS = Jumlah seluruh peserta tes

Sementara itu, daya beda digunakan mengetahui mengetahui kapasitas setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi dan rendah. Rumusnya yaitu $\text{Daya beda } (D) = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$.

Keterangan: D = Indeks daya beda.
 BA = Banyak peserta pada kelompok atas yang jawabannya tepat.
 BB = Banyak peserta pada kelompok bawah yang jawabannya tepat.

JA= Jumlah peserta pada kelompok atas.

JB= Jumlah peserta pada kelompok bawah.

PA= Rasio peserta pada kelompok atas yang jawabannya tepat.

PB= Rasio peserta pada kelompok bawah yang jawabannya tepat.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal terhadap peserta didik. Koefisien reliabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Sementara itu, butir-butir soal yang belum memenuhi standar tingkat kesukaran, daya pembeda, atau reliabilitas akan direvisi maupun dieliminasi sebelum instrumen diterapkan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas ditafsirkan berdasarkan kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi kriteria validitas akan direvisi atau dihapus, sedangkan instrumen dinyatakan layak digunakan apabila nilai koefisien reliabilitasnya berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang tepat dan konstan dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan peserta didik dalam memahami teks berita dapat diukur melalui instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menelaah unsur 5W+1H dalam teks berita.	Pilihan Ganda	Soal 1, 2
2.	Menentukan ide pokok teks berita	Pilihan Ganda	Soal 3, 4, 18, 22
3.	Menjelaskan makna kata/istilah dalam teks berita.	Pilihan Ganda	Soal 5, 19, 24
4.	Menilai ketepatan informasi atau tindakan dalam berita.	Pilihan Ganda	Soal 6, 7
5.	Menganalisis dampak dari peristiwa dalam berita.	Pilihan Ganda	Soal 8, 9, 10
6.	Menentukan tujuan penulisan teks berita.	Pilihan Ganda	Soal 11, 12, 13
7.	Menentukan struktur teks berita.	Pilihan Ganda	14, 15, 25
8.	Menentukan kalimat fakta dan opini dalam teks berita.	Pilihan Ganda	Soal 16, 17, 20, 21, 23
9.	Menganalisis hubungan sebab-akibat dalam peristiwa berita.	Uraian	Soal 26-27
10.	Menentukan judul yang sesuai dengan isi berita.	Uraian	Soal 28-29
11.	Menyimpulkan isi teks berita.	Uraian	Soal 30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Hasil validasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
2	2	3	1	2	3	0.375	Rendah
3	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
4	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
5	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
6	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
7	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
8	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
9	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
10	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
11	4	4	2	3	6	0.75	Tinggi
12	5	4	2	3	7	0.875	Sangat Tinggi
13	3	4	3	3	5	0.625	Tinggi
14	3	4	4	3	5	0.625	Tinggi
15	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
16	5	4	3	3	7	0.875	Sangat Tinggi
17	4	3	4	2	5	0.625	Tinggi
18	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
19	5	3	2	2	6	0.75	Tinggi
20	4	4	2	3	6	0.75	Tinggi
21	3	3	3	2	4	0.5	Cukup
22	3	3	3	2	4	0.5	Cukup
23	4	4	2	3	6	0.75	Tinggi
24	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
25	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
26	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
27	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
28	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
29	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
30	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terdapat instrumen tes yang tersusun atas 30 butir soal dan 29 soal yang dapat diujikan kepada peserta didik. Soal-soal tersebut tak dapat diujikan secara utuh karena ada yang berkriteria rendah. Pada tabel tersebut soal yang mendapat kriteria rendah yaitu nomor 2. Sementara soal yang mendapat kriteria cukup terdapat pada nomor 3, 21, dan 22. Sedangkan soal yang mendapat kriteria tinggi terdapat pada nomor 1, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 serta soal yang mendapat kriteria sangat tinggi terdapat pada nomor 8, 10, 12, 16.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan peserta didik sekolah menengah pertama. Hasil uji coba disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteri a	D	Kriteri a	Varians i Butir	pi	qi	piqi
1	0.5	Sedang	1	Baik	0.33	0.5	0.5	0.25
2	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
3	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
4	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
5	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
6	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
7	0.75	Mudah	-0.5	Jelek	0.25	0.75	0.25	0.19
8	1	Mudah	0	Jelek	0	1	1	0
9	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
10	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
11	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
12	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
13	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
14	0.5	Sedang	-1	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.19
15	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
16	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
17	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
18	0.5	Sedang	1	Baik	0.33	0.5	0,5	0,25
19	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
20	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
21	0.5	Sedang	1	Baik	0.33	0.5	0.5	0.25
22	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
23	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
24	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
25	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
26	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
27	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
28	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
29	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
TOTAL					4.66			1.75

Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilaksanakan, terdapat data dengan nilai yang beragam seperti di atas. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa terdapat banyak soal yang mendapatkan kategori mudah pada tingkat kesukaran. Selanjutnya yaitu pada indeks daya beda terdapat 23 butir soal yang dikategorikan jelek dan 6 soal yang memiliki kriteria baik. Kemudian untuk reliabilitas digunakan rumus **KR 20**. Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dapat dinyatakan baik dan relevan adalah sebanyak 6 butir soal. Berikut soal yang ber kriteria baik.

Tabel 4. Butir Soal

No Butir	Soal Tes Teks Berita
1	Perhatikan teks di bawah ini guna menjawab nomor 1 dan 2! Sebuah kebakaran melanda pasar tradisional di Kota Malang pada Minggu malam. Api diduga berasal dari korsleting listrik di salah satu kios. Unsur apa (<i>what</i>) pada teks tersebut adalah... a. Kota Malang b. Minggu malam c. Kebakaran pasar tradisional d. Korsleting Listrik
9	Dampak negatif dari kebijakan tersebut adalah... a. Jalan menjadi sepi b. Kendaraan berkurang c. Masyarakat mengalami kesulitan beradaptasi d. Polusi meningkat
16	Kalimat berikut yang merupakan opini adalah... a. Harga beras naik sebesar Rp2.000 per kilogram. b. Kebijakan itu sangat merugikan masyarakat kecil. c. Pemerintah mengumumkan kebijakan baru hari ini. d. Acara dimulai pukul 08.00 WIB.
18	Harga bahan pokok mengalami <i>fluktuasi</i> dalam beberapa minggu terakhir. Makna kata <i>fluktuasi</i> adalah... a. Kenaikan harga secara tetap b. Perubahan naik turun c. Penurunan drastis d. Stabil tanpa perubahan
20	Perhatikan kalimat berikut! Pelayanan di rumah sakit itu sangat buruk dan mengecewakan. Kalimat tersebut termasuk... a. Fakta karena benar terjadi. b. Fakta karena berdasarkan pengalaman. c. Opini karena mengandung penilaian. d. Fakta karena bersifat umum.
21	Perhatikan kalimat berikut! Tim nasional Indonesia berhasil meraih kemenangan dalam pertandingan final turnamen sepak bola Asia Tenggara. Kemenangan ini disambut meriah oleh para pendukung di seluruh tanah air. Teks tersebut membahas tentang...

	a. Pendukung merayakan kemenangan
	b. Turnamen sepak bola Asia Tenggara
	c. Indonesia menjadi juara
	d. Pertandingan berlangsung meriah
	Informasi 5W+1H biasanya paling lengkap terdapat pada bagian...
24	a. Tubuh berita
	b. Judul berita
	c. Kepala berita
	d. Ekor berita

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks berita menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 4 soal, tinggi 23 soal, cukup 3 soal, dan rendah 1 soal. Sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,65. Jadi secara keseluruhan terdapat 6 soal yang layak digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami teks berita.

REFERENSI

- Alberida, H., Ardianti, R., & Silvianti, M., dkk. (2024). *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Aliasari, Sihabuddin, A., Rasmanah., dkk. (2024). Palembang: Bening Media Publishing 2024.
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Hajar, S., Ulfa, S, M., & Pieter, J., dkk. (2026). *Cara Jitu Menguasai SPSS dalam Pembelajaran Fisika*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *MANAZHIM*, 2(1), 105-117. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.638>.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.

- Hikmah, H., & Muslimah, M. (2021). Validitas dan reliabilitas tes dalam menunjang hasil belajar PAI. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1). <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/520>.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rahmawati, F., P., Pratiwi, D., R., & Kusmanto, H. (2023). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>.
- Rindiasari, P. R., Hidayat, Y., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas angket kepercayaan diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 367. <https://l1nq.com/prfayij>.
- Safi'i, I., Rufaidah, I., Anggara, U. E., & Sobri, S. (2021). Instrumen evaluasi teks berita dalam buku teks BSE bahasa indonesia. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 143-150. <https://doi.org/10.30653/003.202172.179>.
- Soegeng. (2022). *Dasar-Dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Indonesia: Magnum Pustaka.
- Supriyono, A., Y., & Hasanudin, C. (2025). *Eksplorasi Ragam Teks sebagai Pondasi Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Indonesia: Sevel Literasi Kreasi.
- Tim Maestro Eduka. (2020). *Top Fokus Ulangan & Ujian SMP*. Sidoarjo: Genta Group Production.